



**ANALISIS SISTEM PELAYANAN OBSTETRI DAN
NEONATAL EMERGENSI DASAR (PONED) DI
PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2014**

SKRIPSI

OLEH
SUCI WAHYUNI
NIM. 10101001065

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014



**ANALISIS SISTEM PELAYANAN OBSTETRI DAN
NEONATAL EMERGENSI DASAR (PONED) DI
PUSKESMAS TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN
ILIR TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

**OLEH
SUCI WAHYUNI
NIM. 10101001065**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

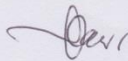
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Pelayanan Obstetri Neonatal
Emergensi Dasar di Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2014” telah disetujui
untuk diujikan pada tanggal 23 Juli 2014.

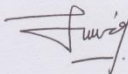
Indralaya, Juli 2014

Pembimbing:

1. Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes
Nip. 197712062003121003

()

2. Suci Destriatania, S.KM, M.KM
Nip. 198612312008122003

()

HALAMAN PENGESAHAN

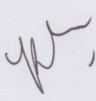
Skripsi ini dengan judul “Analisis Sistem Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar di Puskesmas Tanjung Batu Tahun 2014” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2014 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Inderalaya Juli 2014

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua:

1. Rini Mutahar, S.KM, M.KM
Nip. 197806212003122003


()

Anggota:

2. Inoy Trisnaini, S.KM, MKL

()

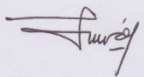
3. dr. Hj. Siska Susanti, M.Kes
Nip. 196610231998032002

()

4. Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes
Nip. 197712062003121003

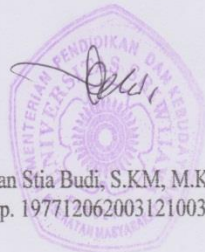
()

5. Suci Destriatania, S.KM, M.KM
Nip. 198612312008122003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.KM, M.Kes
Nip. 197712062003121003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Suci Wahyuni
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 06 Maret 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Ferdeles, S.H
Nama Ibu : Wasminarti
Alamat : Jorong IV Kampuang, Kecamatan
Kamang Magek, Kabupaten Agam, Sumatera
Barat
Email : soe_chie@ymail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 1997-1998 : TK Aisyiyah Ampang, Kamang Magek
2. 1998-2004 : SD N 01 Tengah, Kamang Magek
3. 2004-2007 : MTs N Kamang, Kamang Magek
4. 2007-2010 : SMA N 1 Kamang Magek
5. 2010-2014 : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRI

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2014
Yang bersangkutan,



Suci Wahyuni
NIM. 10101001065

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada tepat waktu. Shalawat dan salam Penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni sampai 5 Juli 2014.

Dalam penulisan skripsi ini, Penulis mendapat banyak sekali bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Secara khusus ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada:

1. Papaku Ferdeles, S.H dan mamaku Wasminarti yang selalu memberikan dukungan finansial, semangat dan doa. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya selama penulis menempuh studi sampai penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi S.KM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Iwan Stia Budi S.KM, M.Kes selaku pembimbing pertama ,yang selalu memberikan masukan, semangat serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Suci Destriatania, S.KM, M.KM selaku pembimbing kedua, yang selalu memberi masukan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rini Mutahar, S.KM, M.KM , Mbak Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL ,dan dr. Siska Susanti, M.Kes selaku penguji, yang telah memberikan saran dan bimbingan untuk kelancaran skripsi ini.

6. Kak Ramando Neprialdi, S.Si , kakak kesayanganku yang selalu setia menemani kemana-mana sejak penyusunan proposal, selama penelitian, sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Adek-adekku tersayang Silvi Handayani dan Rivan Ferdiansyah yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Para dosen, staf pengajar dan pegawai tata usaha yang selalu membantu untuk kelancaran skripsi ini, terutama dalam urusan surat menyurat.
9. Kepala Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah kerjanya.
10. Kepala Puskesmas dan Bidan/Kader yang bersangkutan, yang telah memfasilitasi penulis selama dalam kegiatan penelitian.
11. Sahabat-Sahabat terbaikku, Tina, Elsa, Adel, Tanti yang meski sibuk dengan skripsi masing-masing tapi tetap bisa meluangkan sedikit waktu untuk membantu penulis. Empat tahun menjadi teman dan sahabat kalian merupakan bagian terbaik selama beberapa tahun terakhir ini. Semoga akan tetap menjadi teman dan sahabat yang terbaik hari ini, esok dan seterusnya. Sukses untuk kita semua dan terima kasih atas persahabatan ini.
12. Teman-temanku seperjuangan semasa PBL Dila, Dona, Wiga, Husna, dan Fadil, sangat berkesan pernah melewati susah senang bersama kalian di Desa Karang selama satu bulan lamanya.
13. Teman-temanku seperjuangan Magang Alia, Meysin, Sariana, Husin, dan Elis, terima kasih untuk bantuan dan kerjasamanya selama magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
14. Dan semua teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2010, terimakasih untuk kebersamaannya selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang dan berguna bagi banyak orang.

Inderalaya, Juli 2014

Penulis

**ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, Juli 2014**

Suci Wahyuni

**Analisis Sistem Pelayanan Obstetri Dan Neonatal Emergensi Dasar
(PONED) Di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2014**

xv + 89 halaman + 12 tabel + 5 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Puskesmas Tanjung Batu merupakan salah satu Puskesmas yang dipilih menjadi Puskesmas mampu PONED. Fokus utama dari PONED adalah menangani kegawatdaruratan khususnya kebidanan dan neonatal dengan memberikan pertolongan pertama dan mempersiapkan rujukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem penyelenggaraan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Tanjung Batu yang mencakup aspek sumberdaya, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan sumber data meliputi data primer yang diperoleh melalui proses wawancara mendalam dan data sekunder yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode penarikan sampel yang digunakan bersifat *purposive sampling* yaitu dengan memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data. Tehnik pengumpulan data dengan cara wawancara, telaah dokumen dan observasi langsung. Uji validitas data dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi serta dibantu dengan metode alternatif *review informan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas dan kualitas tenaga PONED belum memadai serta belum memiliki struktur organisasi, tidak adanya dana alokasi khusus PONED, untuk sarana dan prasana sudah memadai namun masih ada yang belum sesuai dengan standar, petugas tidak menyusun SOP dan tidak dapat menunjukkan kelengkapan SOP, masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan, perencanaan yang dilakukan kurang maksimal, alur rujukan sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, belum adanya AMP tingkat Puskesmas, AMP tingkat kabupaten hanya sekali dalam setahun, belum adanya MoU dengan RS PONEK, belum adanya pencatatan pelaporan khusus PONED, dan pengawasan yang dilakukan belum maksimal baik internal maupun eksternal. Saran yang direkomendasikan yaitu sebaiknya Puskesmas Tanjung Batu membuat struktur organisasi Puskesmas PONED yang jelas, adanya pengalokasian dana khusus PONED, melengkapi SOP khusus PONED, lebih aktif lagi melakukan sosialisasi, melakukan penyusunan rencana dalam pembinaan teknis terhadap puskesmas PONED, adanya AMP tingkat Puskesmas, diadakannya pencatatan pelaporan khusus PONED dan sebaiknya Puskesmas mengadakan Lokakarya mini lintas sektoral.

Kata Kunci : PONED, Puskesmas, Tanjung Batu

Kepustakaan : 1991 - 2013

**ADMINISTRATION AND POLICY OF HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
Thesis, Juli, 2014**

Suci Wahyuni

**SYSTEM ANALYSIS AND NEONATAL EMERGENCY SERVICE
OBSTETRIC BASIC (BEONC) HEALTH IN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR 2014**

xv + 89 halaman + 12 tabel + 5 gambar + 15 lampiran

ABSTRACT

Puskesmas Tanjung Batu is one of Puskesmas that have been selected to be the Puskesmas that can do PONEC, the main focus of PONEC is to handle emergencies that specified to midwifery and neonatal, with a first aid and preparing for hospital transfer that will be given. The purpose of this study is to analyze system implementation of Obstetri and Neonatal basic Emergencies Services (PONEC) in Puskesmas Tanjung Batu that included aspect of resource, socialization, planning, implementation and also monitoring. This study is descriptively and qualitatively with data sources that cover primary data from documents that were related to the study. The method to obtain samples was with the purposive sampling that by choosing the well understands and trusted Informants for the source of data.

The result of this study shows that quantity and quality of PONEC power does not sufficient and have organization structure yet, because the lack of specified funds for PONEC, for the tools and infrastructures were equipped but not all standardize, officers were often didn't arrange SOP and couldn't show the completion of SOP, there were minus on socialization, planning that were not completed, the hospital transfer flow were in appropriate way, not yet there were AMP in Puskesmas level, AMP in the district level were done once in a year, there not yet have been an MoU with PONEK hospitals, there not yet have been specified recorded report of PONEC, and monitoring that have been done are not maximal internally even externally. The recommendation that must be done by Puskesmas Tanjung Batu is to build organization structuralize for PONEC Puskesmas, then for the funds allocation specified for PONEC, to complete specified SOP for PONEC, more active for socializations, doing the organizing planning on technical development of puskesmas PONEC, the urge of having AMP in Puskesmas level, holding a recording of specified PONEC reports and for Puskesmas suggested to hold mini workshop across the sectoral.

Keywords : PONEC, Puskesmas, Tanjung Batu

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Riwayat Hidup	iv
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak Bahasa Indonesia.....	ix
Abstrak Bahasa Inggris	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus.....	4
1.4. Manfaat	
1.4.1. Bagi Peneliti	5
1.4.2. Bagi Puskesmas	5
1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.5. Ruang Lingkup	
1.5.1. Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2. Lingkup waktu.....	5
1.5.3. Lingkup materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Puskesmas	7
2.2. Puskesmas PONED	
2.2.1. Pengertian	9
2.2.2. Kriteria Puskesmas Mampu PONED	10
2.3. Pendekatan Sistem	11
2.3.1. Input (Masukan)	15
2.3.2. Proses	28
2.3.3. Output	40
2.3.4. Outcome	40
2.4. Kerangka Teori	41
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH	
3.1. Kerangka Pikir	42
3.2. Definisi Istilah.....	43

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Desain Penelitian.....	46
4.2. Informan Penelitian.....	46
4.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	48
4.4. Validitas Data	49
4.5. Analisis dan Penyajian Data	50
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
5.1.1 Geografi	52
5.1.2 Visi dan Misi	54
5.2. Hasil Penelitian	55
5.2.1 Karakteristik Informan	55
5.2.2 Sumber daya	56
5.2.3 Sosialisasi	63
5.2.4 Perencanaan	64
5.2.5 Pelaksanaan	65
5.2.6 Pengawasan	70
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Keterbatasan Penelitian	73
6.2 Pembahasan	74
6.2.1 Sumber daya	74
6.2.2 Sosialisasi	78
6.2.3 Perencanaan	79
6.2.4 Pelaksanaan	80
6.2.5 Pengawasan	84
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	86
7.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Luas Wilayah Desa/Kelurahan Tanjung Batu.....	53
Tabel 5.2.	Karakteristik Informan Kunci	55
Tabel 5.3.	Karakteristik Informan Biasa	56
Tabel 5.4.	Ketersediaan Tenaga PONED.....	57
Tabel 5.5.	Pelatihan Yang Diterima Tenaga PONED	58
Tabel 5.6.	Ketersediaan Fasilitas Ruangan	60
Tabel 5.7.	Ketersediaan Sarana Pendukung	60
Tabel 5.8.	Kelengkapan SOP atau Protap Puskesmas PONED	62
Tabel 5.9.	Pembahasan Dalam Perencanaan Puskesmas PONED	65
Tabel 5.10.	Kelengkapan Form Pencatatan dan Pelaporan	69
Tabel 5.11.	Pengawasan Terhadap Pelaksanaan PONED.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Hubungan Unsur Sistem	15
Gambar 2.2. Proses Manajemen	29
Gambar 2.3. Kerangka Teori.....	41
Gambar 3.1. Kerangka Pikir.....	42
Gambar 4.1. Daftar Informan dan Cara Pengumpulan	48
Gambar 5.2. Peta Kecamatan Tanjung Batu	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Mendalam Kepala Puskesmas Tanjung Batu
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Mendalam Bidan Koordinator Puskesmas Tanjung Batu
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Mendalam Tim Pelaksana PONEB
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Mendalam Kabid Promyankes dan Kasi Yankes Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Mendalam Penanggungjawab Program KIA Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Mendalam Bidan Desa di Pustu dan Poskesdes di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu
- Lampiran 7 : Pedoman Telaah Dokumen Kualitatif
- Lampiran 8 : Pedoman Telaah Dokumen Kualitatif
- Lampiran 9 : Pedoman Observasi Kualitatif
- Lampiran 10 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Kunci Puskesmas Tanjung Batu
- Lampiran 11 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Biasa Puskesmas Tanjung Batu
- Lampiran 12 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Biasa Puskesmas Tanjung Batu (Bidan Desa)
- Lampiran 13 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Kunci Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 14 : Matriks Hasil Wawancara Mendalam Dengan Informan Biasa Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 15 : Hasil Observasi Dan Telaah Dokumen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Millennium Development Goals (MDGs) adalah sebuah komitmen bersama masyarakat internasional untuk mempercepat pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan (SDKI, 2004). Masalah kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam MDGs. Saat ini yang menjadi masalah utama KIA adalah masih tingginya angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian ibu (AKI) (Khoiron, 2011). Sehubungan dengan hal itu, pada tahun 2015 MDGs menargetkan penurunan AKB menjadi duapertiganya dan AKI menjadi tigaperempatnya dari tahun 1990. Oleh karena itu, Indonesia menargetkan pencapaian AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Bappenas, 2012).

Angka kematian bayi (AKB) angka kesehatan ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lain. Menurut data SDKI pada tahun 2012 AKB di Indonesia sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup dan AKI sebesar 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2012 AKB sebesar 33 per 1000 kelahiran hidup dan AKI mencapai 148 per 100 ribu kelahiran hidup (Dinkes Sumsel, 2012). Untuk AKB di Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2013 mencapai 33 per 9457 bayi per kelahiran hidup, meningkat tajam dibanding tahun 2012 yang hanya 3 orang bayi per 9.960 kelahiran hidup dan terdapat kematian ibu sebanyak 10 orang ibu per 9457 kelahiran hidup, hal ini

mengalami peningkatan dari tahun 2012 yang hanya 8 orang ibu per 9.960 kelahiran hidup (Dinkes OI, 2013).

Masih tingginya AKI dan AKB dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu faktor penyakit, masalah gizi dari WUS/maternal, faktor 4T (Terlalu muda dan Terlalu tua untuk hamil dan melahirkan, Terlalu dekat jarak kehamilan/persalinan, dan Terlalu banyak hamil atau melahirkan) dan faktor 3T (Terlambat mengambil keputusan merujuk, Terlambat mengakses fasilitas pelayanan kesehatan yang tepat, dan Terlambat memperoleh pelayanan dari tenaga kesehatan yang tepat/ kompeten) (Manuaba, 1998).

Selama ini pemerintah telah berupaya untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia. Upaya tersebut diantaranya adalah mulai tahun 1987 telah dimulai program *safe motherhood* dan mulai tahun 2001 telah dilancarkan Rencana Strategi Nasional *making pregnancy safer* (MPS). Realisasi dari MPS tersebut di tingkat Puskesmas yang mempunyai dokter umum dan bidan, khususnya puskesmas rawat inap dikembangkan menjadi Puskesmas mampu memberikan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) (Koesno, 2004). Fokus utama dari PONED adalah menangani kegawatdaruratan khususnya kebidanan dan neonatal dengan memberikan pertolongan pertama dan mempersiapkan rujukan (Kemenkes RI, 2013).

Kabupaten Ogan Ilir mempunyai 25 Puskesmas, 2 diantaranya adalah Puskesmas yang mampu Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi (PONED). Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Tanjung Batu dan Puskesmas Tanjung Raja. Pelayanan PONED di Puskesmas Tanjung Batu belum efektif, yakni bisa dilihat dengan rendahnya pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) untuk cakupan

komplikasi kebidanan yang ditangani hanya 38% yang seharusnya 80% dan cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani hanya 12% yang seharusnya 80% serta pelayanan kesehatan rujukan yang kurang berjalan yang ditandai dengan rujukan kasus resiko tinggi hanya 9,7% untuk maternal dan 4,9% untuk neonatal. (Dinkes OI, 2013).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan PONED belum berjalan efektif. Penelitian yang dilakukan oleh Usi Erna Desita (2012) menunjukkan bahwa tenaga khusus, dana dan fasilitas obat PONED belum memadai. Struktur organisasi tertulis khusus PONED dan standar prosedur operasional (SPO) belum terpasang di dalam puskesmas, tidak adanya format pencatatan dan pelaporan serta supervisi khusus PONED. Sementara hasil penelitian oleh Cristina (2012) menunjukkan Puskesmas PONED lebih dipandang sebagai pekerjaan rutinitas karena provider pelayanan belum mampu memahami tujuan pelayanan dengan baik. Sistem pendukung pelayanan PONED tersedia, namun ketersediaan pelayanan belum seluruhnya tersedia yakni; alat, obat dan infrastruktur. Hal ini karena jarangny kasus komplikasi obstetri dan neonatus yang ditangani sehingga obat dan alat yang tersedia kadaluarsa serta rusak. Pengelolaan rujukan kasus kegawatdaruratan obstetri dan neonatal belum berjalan dengan baik sesuai dengan kasus, cenderung melakukan rujukan dini.

1.2 Rumusan Masalah

Pelayanan PONED di Puskesmas Tanjung Batu belum efektif, yakni bisa dilihat dari cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani hanya 38% yang seharusnya 80 %, cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani hanya 12% yang

seharusnya 80%, sistem rujukan yang kurang berjalan yang ditandai dengan rujukan kasus resiko tinggi hanya 9,7% untuk maternal dan 4,9% untuk neonatal, dan masih tingginya AKI dan AKB di wilayah Kabupaten Ogan Ilir, bahkan cenderung meningkat dari tahun sebelumnya.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui analisis sistem penyelenggaraan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Tanjung Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Diketahui analisis sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan PONED di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diketahui analisis sosialisasi yang dilakukan untuk memberitahukan keberadaan PONED di Puskesmas Tanjung Batu.
3. Diketahui analisis perencanaan kegiatan PONED di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
4. Diketahui analisis pelaksanaan kegiatan PONED di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
5. Diketahui analisis pengawasan kegiatan PONED di Puskesmas Tanjung Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana sistem penyelenggaraan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat tentang penyelenggaraan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan sumbang pikiran yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi/ kepustakaan guna mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penyelenggaraan Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu dalam penulisan hingga pengumpulan data di lapangan yaitu dari bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah Pedoman penyelenggaraan Puskesmas mampu Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2013 dan Pedoman Audit Maternal Perinatal yang diterbitkan oleh Kemenkes RI tahun 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Azrul. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Sinar Harapan. 1996
- Bappenas, 2012. *Laporan Pencapaian Tujuan Millenium Di Indonesia Tahun 2011*. Indonesia
- Christina, 2012. *Benarkah Puskesmas PONED Efektif?*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol 01, No.02 Juni, Tahun 2012, Halaman 93-102
- Desita, Usi E, 2012. *Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Dan Neonatal Emergensi Dasar (Poned) Di Puskesmas Karang Malang Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 126-132, Online di <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Depkes RI. 1991. *Pedoman Kerja Puskesmas III tahun 1991/1992*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI, 2004. *Pedoman Pengembangan Pelayanan Obstetric Neonatal dan Emergensi Dasar*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir, 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*. Indralaya
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2012. *Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan*. Palembang
- Efendi, Ferry. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Handayani, 2011. *Analisis Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) di Puskesmas PONED Kabupaten Kendal Tahun 2010*. Masters thesis, Universitas Diponegoro.
- Hasnah,. 2003. *Penelusuran Kasus-Kasus Kegawatdaruratan Obstetri Yang Berakibat Kematian Maternal*. Makara, Kesehatan, 7 (2): hal 38-47
- Kemendes RI, 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONED*. Jakarta
- Khoiron, 2011. *Gambaran Kesehatan Ibu Dan Anak Di Desa Mumbulsari Kabupaten Jember*. Jember : FKM Universitas Jember
- Koesno, 2004. *Analisa praktis untuk memilih dalam membeli saham*, Info Pasar Modal.
- Kuntjoro T, 2005. *Pengembangan Manajemen Kinerja Perawat dan Bidan Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Mutu Klinis*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 2005;8(3):149-54.
- Manuaba, I.B.G, 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. EGC. Jakarta.

- McLeod Jr.R. 1996. *Sistem Informasi Manajemen, Jilid 1, edisi Bahasa Indonesia*. Terjemahan Teguh,H. Prenhallindo. Jakarta.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif. Buku Tentang Sumber-sumber baru*. Jakarta : Ui Press
- Moleong, L. J.2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, 2005. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Muninjaya, 2004. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 220-234
- Rukmini, 2006. *Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas Mampu PONEJatirogo Kabupaten Tuban*. Skripsi. Surabaya : Universitas Airlangga
- Saryono dan Mekar , 2010. *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono, 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- SDKI, 2004. *Survei Dinas Kesehatan Indonesia*.Indonesia
- Siregar, Kemal N. 1992, *Pengertian Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Jurusan Kependudukan dan Biostatistika, FKM UI.
- Sulastomo, 2007. *Manajemen Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Suhahwardy, 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONEJatirogo Di Puskesmas Mamajang Kota Makassar*. Skripsi. Makassar.UNHAS.
- Wulan,. 2005. *Analisis Kualitatif Kinerja Puskesmas Mampu PONEJatirogo Dan Sindang Kabupaten Indramayu*. Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah mada Yogyakarta